

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan masalah dalam penulisan skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Alasan teknik *outbound* digunakan untuk peningkatan interaksi sosial peserta didik karena teknik *outbound* dipandang efektif sebagai metode belajar bagi peserta didik karena dalam kegiatan ini semua peserta diarahkan untuk terlibat aktif dan secara langsung dalam berbagai kegiatan dan mereka juga bisa merasakan bagaimana kegiatan bekerjasama dalam suatu kelompok di dalam *outbound*, dikemas dalam permainan sederhana, permainan ketangkasan, olah raga, serta diisi dengan petualangan-petualangan dan dikemas secara edukatif. Sehingga peserta didik tidak hanya melakukan permainan tetapi juga dapat belajar dari pengalaman saat melaksanakan permainan, mampu memahami perasaan orang lain, mampu berkomunikasi dengan baik, serta mereka merespon tantangan untuk dipecahkan secara bersama-sama.

Prosedur penggunaan teknik *outbound* untuk peningkatan interaksi sosial peserta didik dilaksanakan melalui 4 tahap yaitu : 1) tahap pembentukan pengalaman, 2) tahap perenungan pengalaman (refleksi), 3) tahap pembentukan konsep, 4) tahap pengujian konsep. Melalui 4 tahap teknik *outbound* diharapkan

penggunaan teknik *outbound* dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif untuk peningkatan interaksi sosial peserta didik.

Efektivitas penggunaan teknik *outbound* untuk peningkatan interaksi sosial didukung melalui hasil-hasil penelitian yang terdahulu yang relevan yakni penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2012). Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan tingkat interaksi sosial siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan berupa *experiential learning* dengan teknik dengan teknik *outbound*. Interaksi sosial siswa meningkat setelah diberikan perlakuan *experiential learning* dengan teknik *outbound*.

Selanjutnya efektivitas teknik *outbound* ini juga didukung oleh hasil penelitian yang relevan dilakukan Wati (2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dan peningkatan yang signifikan sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan *outbound*. Hal ini berarti pelatihan *outbound* bina sosial efektif untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak, dengan demikian pelatihan *outbound* bina sosial dapat digunakan sebagai salah satu *treatment* untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberi saran bagi:

1. Guru BK

Guru BK diharapkan memahami secara dalam tentang teknik *outbound* sebagai bahan kajian dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah sehingga dapat digunakan untuk peningkatan interaksi sosial peserta didik.

2. Penulis

Penulis diharapkan mengetahui lebih dalam tentang penggunaan teknik *outbound* untuk peningkatan interaksi sosial peserta didik sehingga dapat mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki penulis secara lebih baik lagi.

3. Pemerhati Masalah BK

Pemerhati masalah BK diharapkan mengkaji dan menelaah lebih dalam lagi permasalahan untuk peningkatan interaksi sosial peserta didik menggunakan teknik *outbound*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, J. *Outbound Management Training: Aplikasi Ilmu Perilaku dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: UII Press. 2003.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Indriana, Dina. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press. 2011.
- Hakim. Ningsih. *Sosiologi untuk SMA Kelas II*. Bandung. Gravindo Media. 2003.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Edisi Ketiga, Jakarta: Erlangga,. 2009.
- M. Sitorus. *Berkenalan dengan Sosiologi*. Jakarta: Erlangga. 2000.
- Muhammad, As'adi/. *The Power of Outbound Training*. Yogyakarta: Power Books (Ihdina). 2009.
- Santosa, Selamat. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Sarwono, Jonatan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006
- Soerjono, Soekanto. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sunarto. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2008.
- Susanta, Agustinus. *Outbond Profesional*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2010.
- Ulber, Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2012.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset. (2003).
- Zed,. Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia. 2003.

Zuldafrial & Lahir, Muhammad. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Yuma Pustaka. 2012.

Zulkarnain, Wildan. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013.

Jurnal dan Skripsi:

Agus, Haryono. *Profil Kemampuan Penalaran Induktif Matematika Mahasiswa Pendidikan Matematika UNIPA*. *Journal of Honai Math*. 1:2. 2018.

Ardho, Roid I. *Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa melalui Model Pembelajaran Outbound Berbasis Multiple Intelligences pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang. 2019.

Harsanti, Arni G. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan menggunakan Outbond untuk Peningkatan Perilaku Sosial Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Tawangrejo*. Universitas PGRI Madiun. 2018 (Jurnal Buana Pendidikan Tahun XIV, No. 25.) glitter.harhanti@gmail.com

Permatasari, Rindy Jihan. *Meningkatkan Interaksi Sosial melalui Experiential Learning dengan Teknik Outbound*. Jurnal Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. 2013 (*Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and application*. ISSN 2252-6374. (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>).

Solkhan, M. *Pengaruh Komunikasi dan Interaksi pada Kegiatan Outbound Training Terhadap Kerjasama Pegawai*. Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkececwara-Malang. 2019. m.solkhan@gmail.com. (Jurnal Nomor Volume 5 Nomor 2)

Wati, Dewi, Eko. *Pelatihan Outbound Bina Sosial untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak dengan Teman Sebaya*. Program Magister Psikologi Profesi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013. (Naskah Publikasi Tesis Magister Psikologi Profesi Universitas Muhammadiyah Surakarta).